



# Banyak Pulau Dikuasai Pengusaha

## Pemprov DKI Kelabakan

**GUGUSAN** Kepulauan Seribu, membentang elok di perairan Jakarta. Ironisnya, tidak seluruh pula yang ada menjadi milik Pemprov DKI Jakarta, namun banyak dimiliki kalangan pengusaha.

Maraknya kepemilikan pulau oleh pengusaha baru diketahui ketika Pemprov DKI melalui Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu mendata kembali jumlah pulau yang tercatat sebagai aset DKI Jakarta.

"Hasil verifikasi terhadap pulau di Kepulauan Seribu, sebanyak 65 perusahaan atau pengusaha memiliki pulau. Mereka memang tidak menguasai seluruh pulau. Satu pulau ada beberapa perusahaan, atau pengusaha yang memiliki," ujar Bupati Kepulauan Seribu Tri Djoko Margianto kepada INDOPOS, kemarin (8/2).

Salah satu contoh pulau yang telah menjadi milik swasta, ungkap Tri, yakni Pulau Kotok. Sebagian lahan telah dimiliki perusahaan swasta. Sedangkan sebagian lahan lainnya digunakan untuk penangkaran burung maskot DKI Jakarta, yakni Elang Bondol.

Tri juga mengatakan, Pemprov DKI perlu aktif mendata pulau. Pasalnya, bukan tidak mungkin ada pulau-pulau lainnya yang juga diklaim perusahaan. Atau bahkan pasirnya dicuri, karena lemahnya pengawasan. "Pemprov DKI memang harus aktif mengklaim pulau di Kepulauan Seribu. Nantinya pulau-pulau tersebut, akan kami pasang plang kepemilikan," beber dia.

Bahkan Tri telah memerintahkan camat dan lurah untuk menginventarisasi pulau-pulau. Termasuk jumlah bangunan milik perusahaan swasta. "Pulau-pulau yang dimiliki perusahaan atau pengusaha, kebanyakan untuk resort dan pariwisata. Di sana ada juga hotel atau cottage," tutur dia.

Meski demikian, pihaknya belum mengetahui jumlah pasti cottage yang didirikan di Kepulauan Seribu. Termasuk apakah mereka telah meng-

tongi izin mendirikan bangunan (IMB) atau belum. "Kami juga tidak tahu, apakah mereka selama ini bayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atau tidak. Sebab kepemilikan pulau juga masih kami dalami. Apakah sesuai prosedur hukum dan memang ada izinnya," ujar Tri.

Pihaknya kata dia, saat ini baru sebatas melakukan inventarisir. Nantinya, kelengkapan administrasi tentu juga akan ditanyakan. "Seperti apakah ada Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha, atau Hak Pengelolaan Lahan. Ini yang akan kami minta camat dan lurah untuk juga melakukan pendataan," beber Tri.

Jumlah pulau di Kepulauan Seribu, tercatat ada 110 pulau. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11 pulau merupakan pulau penduduk. "Pulau lainnya, nantinya akan kami pasang plang kepemilikan. Kami akan konsolidasi lagi," ungkap Tri.

Mengomentari kondisi demikian, Pengamat Perkotaan dari Universitas Trisakti Yayat Supriyatna mengatakan, kepemilikan pulau di Kepulauan Seribu tentunya harus memiliki izin dari pemerintah.

"Apakah izin yang di dapat itu Hak Pengelolaan Lahan (HPL). Di situ kan ada perjanjiannya. Siapa yang menerbitkan HPL, serta prosedur administrasi yang harus dipenuhi, bisa ketahuan. Jadi kepemilikan pulau itu, sebetulnya ada perjanjian dan izinnya," tandas Yayat kepada INDOPOS.

Selain itu, tambah Yayat, peruntukan pulau juga bisa diketahui. Selain HPL, juga ada penerbitan dokumen lainnya. "Seperti Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB)," pungkasnya. **(dai)**



**SEJUMLAH PULAU MILIK PENGUSAHA**  
Sebagian besar digunakan untuk membangun cottage

- Pulau Kotok
- Pulau Bidadari
- Pulau Bira
- Pulau Pari
- Pulau Pantara

**PERIZINAN BELUM DIKETAHUI**

- Hak Penggunaan Lahan ?
- Hak Guna Bangunan ?
- Hak Guna Usaha ?

**ANTISIPASI:**

- Tingkatkan pengawasan
- Pemasangan plang aset daerah

GIMBAL/INDOPOS